Materi Pertemuan ke- 3
Seni Budaya / XI

Bab 3
Menganalisis Konsep, Prosedur, Fungsi, Tokoh, dan Nilai Estetis Karya Seni Rupa

Pengertian analisis dalam konteks apresiasi adalah pengkajian yang cermat terhadap karya seni rupa untuk mengetahui keberadaan karya yang sebenarnya. Penelaahan secara mendalam dilakukan dengan cara menguraikan masalah pokok dengan bagian-bagian karya seni, termasuk hubungan antar bagian dengan keseluruhan, sehinggga kita memperoleh kesimpulan yang tepat ketika mengkaji karya seni rupa.

A. Konsep

Dalam menganalisis karya seni rupa aspek konsep berkaitan dengan aktivitas pengamatan karya seni untuk menemukan sumber inspirasi, interes seni, interes bentuk, penerapan prinsip estetik, dan pengkajian aspek visual, seperti struktur rupa, komposisi, dan gaya pribadi.

B. Prosedur

Aspek teknis berhubungan dengan proses kreasi, langkah-langkah kerja kreatif yang ditempuh seorang perupa untuk menghasilkan suatu karya. Baik untuk seni rupa murni, desain dan kria. Dalam pembuatan desain logo misalnya, tahapan kerja dari penemuan gagasan, alternatif skets, gambar, simbol, teks, komposisi, warna, teknis, proses kreasi, sampai tercipta sebuah logo (inilah yang kita sebut prosedur kerja kreatif).



C. Fungsi

Fungsi seni pada hakikatnya adalah manfaat seni pada konteks tertentu. Misalnya, seni bagi perupa murni adalah media ekspresi, sementara bagi apresiator adalah sarana untuk mendapatkan pengalaman estetis dan nilai seni. Sedangkan fungsi seni bagi perupa terapan adalah penciptakan benda guna yang estetis. Dalam konteks masyarakat seni terapan berfungsi memenuhi kebutuhan benda fungsional yang indah.

D. Tokoh

Pengenalan akan tokoh-tokoh perupa murni (pelukis, pepatung, pegrafis) dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional adalah penting dalam meningkatkan kemampuan berapresiasi seni. Siswa diminta membuat kliping atas tokoh yang dipilih dan disepakati bersama oleh siswa dan guru. Tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang ketokohan, reputasi, dan kontribusi tokoh bagi masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan pada umumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan rasa empati, sehingga kepekaan dan pengetahuannya dapat memicu rasa kagum akan prestasi dan jasa-jasa para seniman (dan budayawan) berdasarkan bukti-bukti kualitas karya seni dan pengakuan yang diberikan tokoh tertentu.

E. Nilai Estetis

Nilai estetis secara teoretis dibedakan menjadi (1) objektif/intrinsik dan (2) subjektif/ekstrinsik. Nilai objektif khusus mengkaji gejala visual karya seni, aktivitas ini mendasarkan kriteria ekselensi seni pada kualitas integratif tatanan formal karya seni. Sedangkan nilai subjektif kita peroleh dari pengalaman mengamati karya seni, misal-nya tentang "pesan seni" dan nilai keindahan berdasarkan reaksi dan respons pribadi kita sebagai pengamat.

Refleksi Harian

1. Jelaskan pengertian analisis karya seni rupa dalam konteks apresiasi! Mengapa analisis penting dilakukan sebelum memberi penilaian terhadap karya seni?
2. Sebutkan dan jelaskan minimal 4 aspek konsep yang perlu diperhatikan saat menganalisis karya seni rupa!
3. Uraikan yang dimaksud dengan prosedur kerja kreatif dalam penciptaan karya seni rupa! Berikan contoh tahapan prosedur pada pembuatan desain logo atau lukisan.
4. Jelaskan perbedaan fungsi seni rupa murni dan seni rupa terapan disertai contoh masing-masing!
5. Mengapa mengenal tokoh seniman penting dalam meningkatkan kemampuan apresiasi seni? Jelaskan manfaatnya bagi pelajar!
6. Jelaskan perbedaan antara nilai estetis objektif dan nilai estetis subjektif pada karya seni!

Catatan:

1. Refleksi harian dikerjakan dengan maksimal pengumpulan pada hari Selasa, 3 Februari 2026 pukul 23.59 dalam bentuk file PDF.
2. Jika terdapat kendala dapat menghubungi langsung via WA 085727621046 (Ms. Mila).

- Selamat Belajar dan Semangat -